

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Teori**

##### **2.1.1. Grand Theory**

Grand Theory yang menjadi landasan penelitian ini yaitu Theory of Planned Behavior (TPB) yang merupakan konsep psikologis yang berkata bahwa perilaku setiap orang dapat di prediksi dari niat untuk melakukannya, yang tentunya dipengaruhi oleh sikap, norma, subjektif, dan kendali perilaku. Teori ini dipilih sebagai teori dasar penelitian karena menurut Ajzen (1991) teori perilaku yang terencana cocok digunakan sebagai penjelasan perilaku apapun yang memerlukan suatu perencanaan, seperti perencanaan keuangan.

##### **2.1.2. Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan bentuk pemahaman tentang konsep keuangan dengan bantuan seperti informasi dan saran guna memahami dan mengidentifikasi resiko keuangan agar keputusan keuangan berjalan dengan tepat menurut Wicaksono dalam (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018). Literasi keuangan adalah kombinasi keterampilan, pengetahuan, sikap pribadi, dan pada akhirnya perilaku yang berkaitan dengan uang (Margaretha & Pambudhi, 2015). Literasi keuangan juga dapat dipahami sebagai proses peningkatan pengetahuan, kompetensi (keterampilan) dan kepercayaan diri agar keuangan masyarakat dapat lebih sejahtera dan juga mampu mengelola pengelolaan keuangannya (Dwiyaniti & Jati, 2019). Tingkat literasi keuangan pada masyarakat dapat memengaruhi stabilitas ekonomi dan keamanan finansial individu. Pentingnya literasi keuangan semakin diakui sebagai upaya untuk meningkatkan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas, mengelola resiko, dan mencapai tujuan keuangan yang berkelanjutan.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah suatu pengetahuan mengenai pemahaman dan pengelolaan keuangan secara efektif. Dengan literasi keuangan, seseorang dapat mengembangkan ketrampilan dalam perencanaan, investasi, dan pengelolaan hutang, serta memberikan dasar yang kuat untuk stabilitas keuangan pribadi.

## Aspek Literasi Keuangan

Dalam literasi keuangan, ada beberapa aspek penting yang harus dipahami agar memiliki tingkat pemahaman yang baik. Apabila seluruh aspek tersebut dapat dipenuhi maka individu tersebut dapat dikatakan sukses secara finansial.

Menurut Chen dan Volpe (1999) dalam (Nurulhuda & Lutfiati, 2020) menyatakan bahwa terdapat 4 (empat) aspek, yaitu :

1. Pengetahuan umum tentang keuangan pribadi, termasuk pemahaman tentang beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar keuangan pribadi (general personal finance knowledge).
2. Simpan Pinjam (Simpan dan Pinjam): Bagian ini mencakup pengetahuan tentang simpan pinjam, termasuk penggunaan kartu kredit.
3. Asuransi: Bagian ini memberikan pengetahuan dasar tentang asuransi dan produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi mobil.
4. Investasi: Bagian ini mencakup pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi.

### Indikator literasi keuangan

Klasifikasi literasi keuangan yang dilakukan oleh (Gustika & Yaspita, 2021) meliputi :

1. Pengetahuan Konsep Keuangan
2. Kemampuan untuk menjelaskan dan mengkomunikasikan konsep keuangan
3. Perilaku terhadap pengelolaan keuangan pribadi
4. Keterampilan dalam pengambilan keputusan keuangan

### **2.1.3 Finansial Teknologi**

Teknologi finansial merupakan evolusi dari system keuangan lama menjadi yang lebih modern. Teknologi finansial itu sendiri memiliki berbagai jenis produk. Dengan menggunakan financial teknologi system keuangan menjadi lebih mudah dan cepat yang dimana proses transaksi tidak menggunakan uang kartal ataupun uang giral tetapi dana yang sudah di transfer dan diakui sebagai saldo pada aplikasi tertentu yang dapat

digunakan untuk melakukan transaksi yang dapat diakses melalui telepon seluler dan aplikasi yang telah di sediakan khusus (Parsaulian, 2021). Menurut Bank Indonesia (2016) dalam (Mumammad Richo Rianto et al., 2020). Fintech merupakan hasil perpaduan antara jasa keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis dari konvensional menjadi terjangkau, yang awalnya masyarakat harus bertatap muka untuk membayar dan membawa sejumlah uang, kini bisa melakukan transaksi jarak jauh. Transaksi dengan melakukan pembayaran dapat diselesaikan hanya dalam beberapa detik. Financial technology disingkat atau disebut dengan TekFin atau Fintech. Teknologi finansial dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 19 Desember/PBI/2017 adalah pemanfaatan teknologi sistem keuangan yang menciptakan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru dan dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, likuiditas, keamanan dan keandalan sistem pembayaran (Theodoridis & Kraemer, 2018).

Menurut (Mulasiwi, 2020) indicator finansial teknologi meliputi:

1. Persepsi kegunaan
2. Persepsi kemudahan
3. Persepsi Resiko

#### **2.1.4 Perencanaan Keuangan**

Perencanaan keuangan mencakup pemahaman terhadap tujuan keuangan suatu individu atau perusahaan. Hal ini melibatkan evaluasi pendapatan, pengeluaran, investasi, serta tujuan keuangan jangka panjang dan pendek. Proses perencanaan keuangan bisa membantu individu dalam mengontrol keuangan mereka. Setiap pribadi atau keluarga memiliki kondisi ekonomi yang berbeda beda yang dimana pastinya mereka memiliki tujuan keuangannya masing masing (Sundjaja, 2010). Tujuan keuangan seperti membeli rumah, membeli kendaraan, menabung untuk sekolah anak, menabung untuk masa pensiun (Purnama, 2021). Dengan perencanaan keuangan yang baik, seseorang dapat mencapai stabilitas finansial, menghadapi resiko, dan merencanakan masa depan dengan lebih tertata. Menurut Cahyadi (2013) dalam (Kusdiana & Safrizal, 2022) Perencanaan keuangan adalah suatu proses perencanaan dan pemodelan yang mengklasifikasikan dan menganalisis secara teratur

tujuan-tujuan individu dalam jangka pendek/pendek, menengah dan panjang yang dapat dicapai. Menurut Bertisch (1994) dalam (Angraini & Cholid, 2022) Perencanaan keuangan dapat didefinisikan sebagai persiapan yang cermat dan penyesuaian rencana yang diperlukan untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan di masa depan.

Menurut Kapoor et al (2007) dalam (Sari et al., 2022) indicator perencanaan keuangan yaitu :

4. Menentukan kondisi keuangan individu saat ini.
5. Membuat tujuan keuangan individu.
6. Membuat beberapa pilihan guna memenuhi tujuan keuangan individu.
7. Evaluasi setiap pilihan yang dibuat.
8. Mengimplementasikan program perencanaan keuangan.
9. Mengkaji ulang atas semua langkah yang telah dijalankan dalam pencapaian tujuan keuangan pribadi.

### **2.1.5 Mobile Banking**

Pada zaman sekarang segala sesuatunya telah dimudahkan dan menjadi sangat praktis. Apalagi dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat perbankan sendiri menyediakan layanan menggunakan perangkat seluler mereka. Layanan tersebut sangat berguna terutama kalangan mahasiswa yang sering kali melakukan belanja online. Kemudahan yang diberikan pihak perbankan yaitu salah satunya transfer uang tanpa harus datang langsung ke ATM (*Automatic Teller Machine*), selain itu pengguna mobile banking juga dapat melakukan pembayaran dan tagihan tagihan (Febianti, 2023). Generasi milenial dan Gen Z, yang kebanyakan mahasiswa dan pekerja, merupakan pengguna aktif digital banking. Namun, beberapa dari mereka juga masih ada yang belum menggunakan mobile banking. Pada saat pandemic Covid-19 juga mendorong peningkatan penggunaan aplikasi digital termasuk mobile banking karena adanya pembatasan aktivitas sosial yang tidak memungkinkan untuk sering keluar rumah (Pasaribu et al., 2021).

Menurut (Febianti, 2023) indicator penggunaan mobile banking yaitu :

1. Efisiensi waktu
2. Kemampuan melakukan transaksi
3. Kemudahan Operasional
4. Fleksibel

## 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**

| No | Nama Peneliti                           | Judul Penelitian  | Tujuan  | Variabel   | Sampel  | Metode Analisis Model              | Hasil dan Kesimpulan   |
|----|---|---|---|--|---|------------------------------------|--|
| 1. | Harpa Sugiharti, Kholida Atiyatul Maula | Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa | Mengetahui gambaran literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa | Literasi keuangan, Perilaku pengelolaan keuangan, Pinjaman dan tabungan, asuransi, investasi | Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang | Statistika regresi linier berganda | Literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman dan investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan asuransi |

|    |                               |                                   |   |                                |                          |   |   |
|----|-------------------------------|-----------------------------------|---|--------------------------------|--------------------------|---|---|
| 2. | Roberto S.Lewar, Sarah usman, | Perencanaan Keuangan Pribadi Pada | Menguji pengaruh pada setiap variable terhadap perencanaan keuangan priadi. | Perencanaan, Keuangan, Mahasis | Mahasiswa Fakultas Ekono | Propotion al stratified random sampling | Pembelajaran terkait perencanaan keuangan diperoleh |
|----|-------------------------------|-----------------------------------|---|--------------------------------|--------------------------|---|---|

|  |               |   |  |                       |                                 |  |  |
|--|---------------|---|--|-----------------------|---------------------------------|--|--|
|  | Ted M. Suruan | Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua |  | wa, Universitas Papua | mi dan Bisnis Universitas Papua |  | <p>mahasiswa dari pembelajaran di perguruan tinggi.</p> <p>Sedangkan secara lingkup keluarga, tidak diperoleh mahasiswa.</p> <p>Sehingga control diri dan besarnya pendapatan tidak mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi.</p> |
|--|---------------|---|--|-----------------------|---------------------------------|--|--|

|    |                                     |   |  |   |   |                         |  |
|----|-------------------------------------|---|--|---|---|-------------------------|--|
| 3. | Sri Wahyu Abduhman, Serli Oktapiani | Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa | Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Teknologi Universitas Sumbawa | Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Perilaku Keuangan Mahasiswa | Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa | Regresi linear berganda | Literasi keuangan berpengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas untuk variable literasi keuangan adalah sebesar $0.022 < 0.05$ . |
|----|-------------------------------------|---|--|---|---|-------------------------|--|

|  |  |                                     |  |  |  |  |  |
|--|--|-------------------------------------|--|--|--|--|--|
|  |  | Universitas<br>Teknologi<br>Sumbawa |  |  |  |  | Lingkungan social berpengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas untuk variable lingkungan social adalah $0.017 < 0.05$ . |
|--|--|-------------------------------------|--|--|--|--|--|

|    |  |   |   |  |   |   |
|----|--|---|---|--|---|---|
| 4. | Yopi Nisa Febiant i, Umaro h, Rusdiy ana | Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Mobile Banking Dan Kondisi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa FKIP UGJ Cirebon | Mempelajari serta mengkaji lebih lanjut dalam penelitian mengenai Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Mobile Banking dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FKIP UGJ Cirebon | Aplikasi Mobile Banking, Kondisi Ekonomi Orang Tua, Perilaku Konsumtif | Mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemilikan mobile banking terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FKIP, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 7,677 lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05. Begitu juga |
|----|--|---|---|--|---|---|

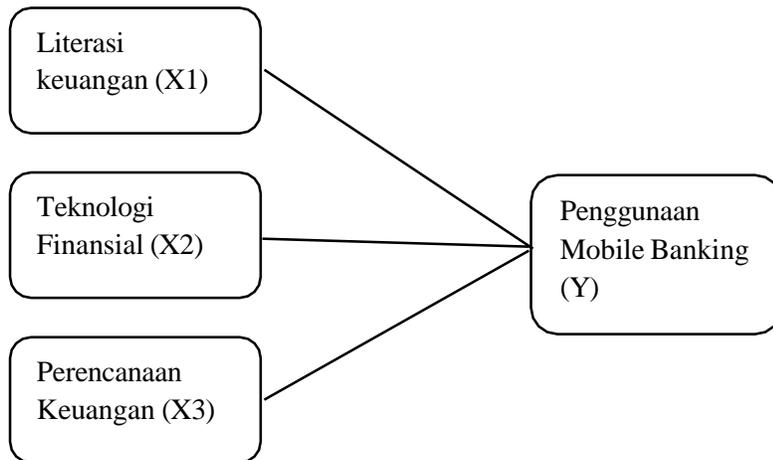
|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  | <p>dengan perilaku konsumtif yang dibuktikan dengan nilai t- hitung sebesar 7,090 lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,99495 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,0005. Dengan demikian, kepemilikan aplikasi mobile banking dan kondisi ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FKIP UGJ Cirebon.</p> |
|--|--|--|--|--|--|--|

|    |                            |                                  |   |                                  |                        |                           |                                 |
|----|----------------------------|----------------------------------|---|----------------------------------|------------------------|---------------------------|---------------------------------|
| 5. | Soya<br>Sobaya,<br>M.Fajar | Pengaruh<br>Literasi<br>Keuangan | Mengukur pengaruh<br>literasi keuangan dan<br>lingkungan social | Literasi<br>keuangan<br>,Lingkun | Pegawa<br>i<br>Univers | Purposiv<br>e<br>Sampling | Variabel pengetahuan (literasi) |
|----|----------------------------|----------------------------------|---|----------------------------------|------------------------|---------------------------|---------------------------------|

|  |                                |   |   |                                  |                                |  |  |
|--|--------------------------------|---|---|----------------------------------|--------------------------------|--|--|
|  | Hidayanto, dan Junaidi Safitri | dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta | terhadap strategi perencanaan keuangan. | gan social, Perencanaan keuangan | ita Islam Indonesia Yogyakarta |  | berpengaruh signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan, sedangkan variable lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan. |
|--|--------------------------------|---|---|----------------------------------|--------------------------------|--|--|

## 2.2 Model Konseptual Penelitian

**Gambar 2.1**  
**Model Konseptual Peneliian**



## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Mobile Banking**

Menurut (Yuhelmi et al., 2022) Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan ketrampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif guna meningkatkan kesejahteraan finansial. Pada saat ini literasi keuangan menjadi sangat penting. Dimana keputusan keuangan yang baik berdampak signifikan pada kehidupan seseorang, dengan begitu seseorang dapat merencanakan masa depan dengan finansial yang lebih stabil. Sejalan dengan (Yulianingsih et al., 2023) literasi keuangan sangat dibutuhkan bukan hanya untuk memberikan pengetahuan, tapi juga memberikan ketrampilan keuangan yang bisa dipakai untuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan.

Maka penelitian yang dilakukan oleh (Yuhelmi et al., 2022) dengan judul Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Penggunaan Mobile Banking menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan Mobile Banking. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

H1 – Literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking(Y).

### **Pengaruh Finansial Teknologi Terhadap Penggunaan Mobile Banking**

Menurut (Iqbal & Urrahmah, 2021) teknologi telah berkembang dalam berbagai bidang salah satunya yaitu teknologi perbankan, yang dimana telah membuka pasar baru, produk baru serta pelayanan yang efisien untuk industri perbankan. Dengan adanya fintech memudahkan masyarakat untuk menerapkan kegiatan perbankan kapan saja dan dimana saja. Sejalan dengan (Indrianti et al., 2022) keberadaan finansial teknologi sangat membantu akses penggunaan layanan mobile di banking kalangan masyarakat. Mahasiswa mungkin kurang menyadari atau memahami keuntungan dan fitur fintech, sehingga mereka tidak melihat manfaat tambahan yang signifikan dari fintech dalam penggunaan mobile banking.

Maka penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal & Urrahmah, 2021) dengan judul Pengaruh Kemudahan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking menunjukkan hasil bahwa Variabel kemudahan dan ketersediaan fitur berpengaruh positif signifikan pada penggunaan mobile banking. Maka berdasarkan uraian diatas hipotesis yang dapat disimpulkan adalah:

H2 – Finansial teknologi (X2) berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking(Y).

### **Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Penggunaan Mobile Banking**

Menurut (Artha Aulia & Wibowo Adi, 2023) perencanaan keuangan merupakan proses koordinasi atau proses perencanaan secara matang guna mempersiapkan masa depan yang matang. Sedangkan menurut (Yousida, Imawati & Kristanti, Lina & Rahman, Adi & Paujiah, 2020) perencanaan keuangan adalah kegiatan guna memprediksi pendapatan dan pengeluaran di masa mendatang dan mencatatnya agar tujuan dalam perencanaan dapat berjalan dengan baik. Beberapa orang mungkin memilih menggunakan metode perbankan tradisional seperti kunjungan ke bank atau menggunakan mesin ATM, terutama jika beberapa orang memiliki perencanaan keuangan yang matang dan tidak perlu menggunakan mobile banking

Maka penelitian yang dilakukan oleh (Artha Aulia & Wibowo Adi, 2023) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan, perencanaan

keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan keuangan pribadi akan semakin baik juga. Maka dari uraian diatas hipotesis yang dapat disimpulkan adalah :

H3- Perencanaan keuangan (X3) berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking(Y)